

Jurika Fratiwi: Perempuan UMKM Menuju Era Digital, Kolaborasi untuk Kesetaraan Gender di Tahun 2030

Updates. - MERCUBUANA.ID

Oct 18, 2024 - 13:36



Jurika Fratiwi, SH., SE., MM Direktur LBH Digitek DKI Jakarta

WIRAUSAHA - Dalam era digital yang terus berkembang, peran perempuan dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ([UMKM](#)) menjadi semakin krusial. Namun, masih banyak perempuan [UMKM](#) di [Indonesia](#) yang menghadapi

tantangan signifikan dalam mengadopsi teknologi digital. Minimnya keterampilan digital ini tidak hanya menghambat pertumbuhan usaha mereka, tetapi juga memperlambat pencapaian tujuan kesetaraan gender yang diamanatkan dalam Sustainable Development Goals (**SDGs**) khususnya Goal 5, yang menargetkan pencapaian kesetaraan gender dan pemberdayaan semua perempuan dan anak perempuan.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan, melalui Deputy Gender, bersama dengan Kemenko PMK yang menangani peningkatan kualitas perempuan, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), serta Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop), memiliki peran strategis dalam menciptakan sinergi untuk memberdayakan perempuan [UMKM](#). Kolaborasi antara kementerian ini sangat penting dalam mengembangkan program-program yang berfokus pada peningkatan keterampilan digital, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap teknologi.

Salah satu langkah awal yang dapat diambil adalah melalui penyelenggaraan pelatihan digital bagi perempuan [UMKM](#). Program pelatihan ini tidak hanya akan mengajarkan keterampilan dasar seperti penggunaan aplikasi pemesanan dan media sosial, tetapi juga strategi pemasaran digital yang lebih kompleks. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pemasaran online, perempuan [UMKM](#) dapat menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan penjualan, dan pada akhirnya, memperkuat posisi mereka dalam perekonomian.

Selain pelatihan, perlu ada kebijakan yang mendukung akses perempuan [UMKM](#) terhadap teknologi. Misalnya, penyediaan fasilitas internet gratis di pusat-pusat [UMKM](#) atau peluncuran program subsidi untuk perangkat digital. Dukungan ini akan memungkinkan perempuan untuk tidak hanya belajar tetapi juga menerapkan keterampilan digital yang telah mereka pelajari.

Pentingnya kolaborasi ini juga terletak pada upaya untuk meningkatkan kesadaran akan kesetaraan gender di masyarakat. Melalui kampanye yang melibatkan semua kementerian, masyarakat dapat didorong untuk lebih menghargai kontribusi perempuan dalam sektor ekonomi. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi perempuan untuk berinovasi dan berkompetisi.

Menuju tahun 2030, pencapaian **SDGs** Goal 5 memerlukan komitmen dan kerja sama dari semua pihak. Dengan dukungan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan, Kemenko PMK, Kominfo, dan Kemenkop, perempuan [UMKM](#) dapat diberikan alat dan sumber daya yang diperlukan untuk berkembang dalam era digital. Dengan meningkatkan keterampilan digital, perempuan [UMKM](#) tidak hanya akan berkontribusi pada ekonomi nasional, tetapi juga akan membantu menciptakan masyarakat yang lebih adil dan setara, di mana gender tidak lagi menjadi penghalang untuk mencapai kesuksesan.

Kesimpulannya, kolaborasi yang solid antara berbagai kementerian adalah kunci untuk mengatasi tantangan yang dihadapi perempuan [UMKM](#) dalam mengadopsi teknologi digital. Dengan upaya yang terkoordinasi dan terarah, kita dapat memastikan bahwa perempuan [UMKM](#) tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dalam era digital yang kompetitif ini, sehingga mempercepat pencapaian kesetaraan gender di [Indonesia](#).

Jakarta, 18 Oktober 2024

Jurika Fratiwi, SH., SE., MM

Direktur LBH Digitek DKI Jakarta

Direktur Women Empowerment di Institut Bisnis Multimedia ASMI